

**PERUBAHAN RENCANA KERJA  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG  
TAHUN 2020**



**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG  
TAHUN 2020**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN ..... 1</b>
	1.1 Latar Belakang..... 1
	1.2 Landasan Hukum..... 1
	1.3 Maksud dan Tujuan..... 3
	1.4 Sistematika Penulisan..... 3
<b>BAB II</b>	<b>HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU 5</b>
	2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah ..... 5
	2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah..... 41
	2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah..... 41
	2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat..... 43
<b>BAB III</b>	<b>TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH 47</b>
	3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional ..... 47
	3.2 Tujuan dan Sasaran Perubahan Renja Perangkat Daerah ..... 47
	3.3 Program dan Kegiatan..... 47
<b>BAB IV</b>	<b>PERUBAHAN RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH..... 48</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP ..... 49</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen Organisasi Perangkat Daerah (Perubahan RENJA OPD) untuk periode jangka pendek satu tahun ke depan. Fungsi Perubahan RENJA OPD adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD dalam membangun daerah sebagai turunan dari Rencana Strategis dalam pembangunan daerah. Perubahan RENJA OPD memuat hasil evaluasi renja tahun lalu, dan memuat tujuan dan sasaran renja serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan, berpedoman pada Rencana Strategis OPD.

Dengan demikian Perubahan RENJA OPD pada dasarnya merupakan penjabaran dari dokumen RENSTRA OPD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (AKIP).

Pelaksanaan Perubahan RENJA OPD dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh OPD serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP).

Penyusunan Perubahan RENJA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2020 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi: evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan dinas, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat, dan penelaahan kebijakan nasional bidang pertanian.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang salah satu OPD di Kota Padang panjang yang memiliki tugas untuk membantu Kepala Daerah dengan tugas pokok dan fungsi menjalankan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan, serta Ketahanan Pangan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi Pemerintah Kota Padang Panjang 2018-2023 yaitu “Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermartabat dan Bermartabat”.

Tahun Anggaran 2019 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian 2018-2023, yang dituangkan dalam Perubahan Rencana Kerja Tahun 2020 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/ pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

### **1.2. Landasan Hukum**

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2020 dilandasi oleh Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut :

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Masa Depan Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan;
9. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang ketahanan pangan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu Pangan dan Gizi;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
19. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
20. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
21. Keputusan Presiden Nomor 132 Tahun 2001 tentang Dewan Ketahanan Pangan;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2011;
24. Peraturan Daerah nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Padang Panjang;
25. Peraturan Daerah kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2012-2023;
26. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang;

27. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023; dan
28. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Dokumen Perubahan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2020 selaras dengan maksud dan tujuan rencana strategis yaitu penyediaan dokumen perencanaan pembangunan yang berisi:

- a. Program Indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang;
- b. Program Indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padang Panjang; dan
- c. Program Indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan pendanaan indikatif tahunan sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan:

- a. Menyusun Perubahan Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran;
- b. Menyusun Penilaian Kinerja Tahunan;
- c. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan; dan
- e. Untuk menjamin terciptanya integritas, sinkronisasi dan sinergi antara Sekretariat dan Bidang-Bidang pada Dinas Pangan dan Pertanian.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Peraturan tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renja OPD, maka Perubahan Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2020 ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, Dasar hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

Memuat tentang hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perangkat Daerah dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

#### **BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Perubahan Renja Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan.

#### **BAB IV. PERUBAHAN RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat Perubahan Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah untuk Tahun Anggaran 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021.

#### **BAB V. PENUTUP**

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

#### **2.1. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauh mana proses perencanaan pembangunan dilaksanakan oleh seluruh OPD dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 yang memuat indikator keberhasilan suatu proses perencanaan pembangunan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauh mana perencanaan pembangunan telah dilaksanakan. Renstra tersebut juga merupakan panduan Dinas Pangan dan Pertanian selaku OPD di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang.

Indikator Kinerja program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja ini merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan.

Hasil evaluasi kinerja ini kemudian dianalisis untuk diketahui penyebab ketidak berhasilan dan selanjutnya terhadap kekurangan yang terjadi akan ditetapkan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang (Renja tahun berikutnya). Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya gambaran lengkap dari hasil pelaksanaan RENJA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sampai dengan Tahun 2020 seperti terdapat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**  
**REKAPITULASI HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH**  
**DAN PENCAPAIAN RENSTRA S/D TAHUN 2019**  
**KOTA PADANG PANJANG**

Nama Dinas : Dinas Pangan dan Pertanian

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra a OPD) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluara n Kegiatan s/d tahun 2017	Target Dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)			Target Program/ Kegiatan (Renja OPD Tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra OPD s/d Tahun berjalan	
					Target Renja OPD Tahun (2018)	Realisasi Renja OPD Tahun (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8= (7/6)	9	10= (5+7+9)	11
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>								
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai	1 tahun	1 tahun	1000 buah	1000 buah	100	1.000 buah	1.000 buah	100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan rekening, telpon, air, dan listrik yang dibayarkan	1 tahun	1 tahun	96 rekening	96 rekening	100	96 rekening	96 rekening	100



	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	1 tahun	1 tahun	51 unit	51 unit	100	51 unit	51 unit	100
	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlaksananya penyediaan jasa administrasi keuangan	1 tahun	1 tahun	-	-	100	-	-	100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan dan Alat Kebersihan yang Tersedia	1 tahun	1 tahun	29 orang/ 1 tahun	29 orang/ 1 tahun	100	3 paket	3 paket	100
	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 paket	1 paket	100
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan jumlah fotocopi yang disediakan	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	3 paket	3 paket	100
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan kantor	Jumlah Komponen Listrik yang Tersedia	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 paket	51 unit	100
	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	Terlaksananya penyediaan bahan bacaan dan peraturan	1 tahun	1 tahun	-	-	100	-	-	100

	perundang-undangan	perundang-undangan								
	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan dan minum rapat yang tersedia	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1350 oh	3 paket	100
	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	295 oh	1 paket	100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi/ Teknis Perkantoran	Jumlah tenaga administrasi/ teknis perkantoran yang disiapkan	1 tahun	1 tahun	27 orang	27 orang	100	27 Orang	3 paket	100
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>									
	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang tersedia	1 tahun	1 tahun	6 paket	6 paket	100	-	-	-
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 tahun	1 tahun	7 unit	7 unit	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100

	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	1 tahun	1 tahun	1 paket	1 paket	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	Kegiatan Pensertifikatan Tanah Pemerintah Daerah	Jumlah sertifikat tanah pemerintah daerah yang diproses	1 tahun	1 tahun	1 sertifikat	1 sertifikat	100	1 sertifikat	1 sertifikat	100
	Kegiatan Rehab Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah rehab gedung kantor yang dilaksanakan	-	-	1 paket	1 paket	100	-	-	-
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>									
	Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur mengikuti bimtek	1 tahun	1 tahun	8 orang	8 orang	100	8 orang	8 orang	100
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>									

	Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Terlaksananya Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 tahun	1 tahun	13 laporan	13 laporan	100	-	-	-
	Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Terlaksananya Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1 tahun	1 tahun	1 laporan	1 laporan	100	-	-	-
	Kegiatan Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Terlaksananya Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	1 tahun	1 tahun	1 laporan	1 laporan	100	-	-	-
	Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Terlaksananya Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1 tahun	1 tahun	1 laporan	1 laporan	100	-	-	-
	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan capaian kinerja keuangan dan ikhtisar realisasi kinerja keuangan OPD, laporan keuangan 8 laporan semesteran, laporan prognosis realisasi	-	-	-	-	-	12 laporan	12 laporan	100

		anggaran dan laporan akhir tahun								
	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan Peringkat Daerah	Jumlah perencanaan, laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD, Renja, LKjip, LKPJ, LPPD, SPIP, DAK, Pengukuran Kinerja, Laporan Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Belanja Modal/ Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	1 tahun	1 tahun	100
	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan</b>									
	Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam									

		1. Terlaksananya pelatihan petani	100	100	-	-	100	-	-	-
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan									
		1. Terlaksananya penilaian angka kredit	1 tahun	1 tahun	-	-	100	1 tahun	1 tahun	100
		2. Terlaksananya penilaian penyuluh berprestasi	1 kali	1 kali	-	-	100	1 kali	1 kali	100
		3. Jumlah Peserta temu teknis penyuluh dan peneliti	1 kali	1 kali	-	-	100	1 kali	1 kali	100
		4. Jumlah penyusunan buku program penyuluhan tingkat	1 kali	1 kali	-	-	100	1 kali	1 kali	100
	Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna									
		1. Jumlah Kaji terap bagi penyuluh	8 unit	8 unit	8 unit	8 unit	100	-	-	-

		pertanian								
		2. Terlaksananya Demplot	6 unit	6 unit	-	-	100	-	-	-
		3. Terlaksananya demfarm	5 ha	5 ha	-	-	100	-	-	-
		4. Terlaksana Observasi Lapangan PPL	10 orang	10 orang	-	-	100	-	-	-
		5. Jumlah Demplot Sayur Organik	-	-	4 unit	4 unit	100	-	-	-
		6. Jumlah Demplot Jarwo Super	-	-	2 Unit	2 Unit	100	-	-	-
		7. Jumlah Pelaksanaan SL Jarwo Super	-	-	8 Kali	8 Kali	100	-	-	-
		8. Jumlah Pelaksanaan Demonstrasi Cara Pengomposan Jerami	-	-	5 Kali	5 Kali	100	-	-	-
	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna									
		1. Terlaksananya peningkatan outlet tanaman hias	1 Tahun	1 Tahun	-	-	100	-	-	-
		2. Terlaksananya pelatihan teknologi	30 orang	30 orang	-	-	100	90 orang	90 orang	100

		budidaya buah								
		3. Terlaksananya pengadaan tanaman jeruk	1.850 batang	1.850 batang	-	-	100	-	-	-
		4. Terlaksananya pemeliharaan Tanaman Hias	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100	-	-	-
		5. Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana Pengembangan Pertanian Organik	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-
		6. Jumlah Outlet/ Screen House Tanaman Hias yang dipelihara	-	-	1 Tahun	1 Tahun	100	-	-	-
		7. Jumlah Tanaman Hias yang dipelihara	-	-	1 Tahun	1 Tahun	100	-	-	-
		8. Jumlah kegiatan florikultura Indonesia yang diikuti	-	-	-	-	-	1 kali	1 kali	100
	<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian Lapangan</b>									
	Peningkatan Kapasitas SDM tenaga Penyuluh									



	Pertanian/ Perkebunan									
		1. Terlaksananya temu teknis penyuluh dan peneliti	1kali	1 kali	1 kegiatan	1 kegiatan	100	1 kali	1 kali	100
		2. Terlaksananya penyusunan buku programa penyuluhan tingkat kecamatan dan Kota Padang Panjang Tahun 2018	30 buku	30 buku	15 buku	15 buku	100	30 buku	30 buku	100
		3. Jumlah penilaian angka kredit dan penilaian angka kredit dan penilaian penyuluh berprestasi	-	-	2 kali	2 kali	100	-	-	-
	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan</b>									
	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi									

	dan Palawija									
		1. Jumlah Peserta Pelatihan Pemakaian Pupuk Berimbang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	100	-	-	-
		2. Terlaksananya Gerakan Tanam Serentak Padi Jajar legowo	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
		3. Terlaksananya bantuan benih jagung manis	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
		4. Terlaksananya Perbaikan kesuburan tanah	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
		5. Jumlah Pengawasan Pupuk dan Pestisida	2 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	1 tahun	100
		6. Terlaksananya analisa sampel pestisida	12 sampel	12 sampel	-	-	100	12 sampel	12 sampel	100
		7. Terlaksananya pembelian pupuk kandang untuk reklamasi lahan	60.000 kg	60.000 kg	-	-	100	60.000 kg	60.000 kg	100
		8. Terlaksananya pembelian	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100

		benih jagung manis								
		9. Terlaksananya pembelian alat ubinan dan losis	1 paket	1 paket	-	-	100	1 paket	1 paket	100
		10. Terlaksananya pembelian bibit TOGA	2 keg	2 kegiatan	-	-	100	2 keg	2 keg	100
		11. Terlaksananya pembelian benih padi	2.500 kg	2.500 kg	-	-	100	2.500 kg	2.500 kg	100
	Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian/Perkebunan									
		1. Jumlah Peserta Pelatihan Pertanian Organik	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	100	-	-	-
		2. Jumlah Peserta Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu	40 orang	40 orang	40 orang	40 orang	100	-	-	-
		3. Jumlah Perbanyak Benih Sumber Saganggam Panuah	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-

		4. Jumlah Klinik Pengendalian Hama Terpadu	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-
		5. Jumlah Pengadaan Bibit Tanaman Alpokat	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-
	Kegiatan DAK Bidang Pertanian									
		1. Terlaksananya pembangunan/rehab gedung puskesmas	1 unit	1 unit	-	-	100	-	-	-
		2. Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana puskesmas dan RPH	1 paket	1 paket	-	-	100	-	-	-
		3. Terlaksananya penyediaan gudang cadangan pangan	1 unit	1 unit	-	-	100	-	-	-
		4. Jumlah Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100	2 unit	2 unit	100
		5. Jumlah Belanja Modal Sarana Prasarana BPP	-	-	2 Unit	2 Unit	100	-	-	-

		(Kendaraan Roda Dua)								
		6. Jumlah Belanja Modal Pembangunan Gedung BPP	-	-	1 Paket	1 Paket	100	-	-	-
		7. Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana Kantor BPP	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-
		8. Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana untuk UPTD Puskesmas (Kendaraan Roda Tiga)	-	-	1 Unit	1 Unit	100	-	-	-
		9. Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana untuk UPTD Puskesmas (Pakai Lapangan)	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-
		10. Jumlah Belanja Modal Sarana dan Prasarana untuk UPTD RPH	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	-	-	-

		11. Jumlah pembangunan pintu air yang dibangun	-	-	-	-	-	10 unit	10 unit	100
		12. Pembangunan balai penyuluhan pertanian BPP di Kecamatan Padang Panjang Barat	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		13. Perbaikan balai penyuluhan pertanian BPP di Kecamatan Padang Panjang Timur	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		14. Penyediaan prasarana lingkungan (pagar) kantor balai penyuluh pertanian (BPP) di Kecamatan Padang Panjang Barat	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		15. Penyediaan sarana keinformasian balai penyuluh pertanian (BPP) di Kecamatan Padang	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100

		Panjang Barat								
		- Komputer	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		- Printer	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		- UPS	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		16. Penyediaan alat bantu penyuluhan pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Padang Panjang Barat	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		- Wireless	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		- TV	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		- Laptop	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		17. Penyediaan alat bantu percontohan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Padang Panjang Barat	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		- Alat Pengukur PH Tanah Sawah	-	-	-	-	-	5 unit	5 unit	100
		- Alat Pengukur PH	-	-	-	-	-	5 unit	5 unit	100

		Tanah Kering								
		18. Penyediaan Peralatan Administrasi dan Perkantoran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di Kecamatan Padang Panjang Barat								
		- Rak Buku	-	-	-	-	-	3 unit	3 unit	100
		- Meja 1/2 Biro	-	-	-	-	-	10 unit	10 unit	100
		- Kursi Putar Sandaran Rendah	-	-	-	-	-	10 unit	10 unit	100
		- Kursi Tamu	-	-	-	-	-	1 unit	1 unit	100
		19. Penyediaan Sarana Kendaraan Roda 2 untuk Penyuluh Pertanian (PNS)								
		- Kendaraan Roda 2 untuk Penyuluh Pertanian (PNS)	-	-	-	-	-	2 unit	2 unit	100
		20. Perlengkapan Dinas								



		Lapangan Penyuluh Pertanian								
		- Pakaian Lapangan	-	-	-	-	-	30 unit	30 unit	100
		21. Penyediaan Sarana Kendaraan Roda 2 untuk Penyuluh Pertanian (PNS)								
		- Kendaraan Roda 2 Trail	-	-	-	-	-	3 unit	3 unit	100
		22. Sarana Penunjang Rumah Potong Hewan Ruminansia								
		- Penyedia Prasarana Lingkungan (Pagar) UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		23. Penyedia Sarana Pendukung Pusat Kesehatan Hewan								
		- Alat Transportasi	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100

		Kendaraan Roda 4 (Puskeswan Keliling)								
		- Cool Storge UPTD Puskeswan	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		- Kendaraan Roda 3 (Bentor) UPTD Puskeswan	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		- Penggaruk Otomatis Sapi UPTD Puskeswan	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
	Kegiatan Pemantauan Perumusan Kebijakan Pertanahan dan Infrastruktur Pertanian dan Pedesaan									
		Jumlah Penetapan LP2B	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	1 perda	1 perda	100
	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>									
	Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan									

	Pemasaran Hasil Perikanan									
		1. Terlaksananya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) di Kota Padang Panjang dan Provinsi	1 paket	1 paket	-	-	100	-	-	-
		2. Jumlah peserta sosialisasi Gemarikan	-	-	200 oh	200 oh	100	-	-	-
		3. Jumlah Kegiatan Lomba FORIKAN yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang dan Provinsi	1 kali	1 kali	1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	1 tahun	100
		4. Jumlah peserta Field Day Pengolahan Ikan	40 orang	40 orang	40 oh	40 oh	100	-	-	-
	Peningkatan dan Pengembangan Perikanan									
		1. Jumlah Pengadaan pakan Ikan dan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Untuk	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100	1 tahun	1 tahun	100

		UPTD BBI								
		2. Jumlah Pengadaan Calon Induk dan Ikan Hias	-	-	1 Tahun	1 Tahun	100	-	-	-
		3. Jumlah Peserta Magang Ikan Hias untuk Petugas	-	-	14 Oh	14 Oh	100	-	-	-
		4. Jumlah Kontruksi Pagar Kolam Ikan Hias	-	-	1 Paket	1 Paket	100	-	-	-
	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan (DAK Bidang Kelautan dan Perikanan)									
		1. Jumlah rehab kolam pendederan UPTD BBI yang dilaksanakan	1 paket	1 Paket	1 paket	1 Paket	100	-	-	-
		2. Jumlah Rehab Hatcery UPTD BBI	1 paket	1 paket	-	-	100	-	-	-
		3. Jumlah Pengadaaan Calon Induk Ikan	-	-	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100
		4. Rehabilitasi kolam atau bak	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100

		induk / calon induk								
		5. Pembangunan/ rehabilitasi tandon	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		6. Pembangunan/ rehabilitasi kolam atau bak pengelolaan limbah	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		7. Paket pemijahan buatan (wadahan dari plastik / fiberglass, happa, selang kanulasi, ovaprime / HGC, syringe / alat suntik, kakaban, larutan NaCl / Infus, aquabidest)	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		8. Paket Pengukuran dan Pemeriksaan Kesehatan Ikan/ Mutu Benih (timbangan, DO	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100

		meter, PH meter, Termometer, Mikroskop Water Quality Testkit)								
		9. Paket Percontohan Nila di Kolam/ Tambak	-	-	-	-	-	5 paket	5 paket	100
		10. Paket Percontohan Budidaya Ikan Hias	-	-	-	-	-	2 paket	2 paket	100
		11. Paket Budidaya Lele di Kolam	-	-	-	-	-	5 paket	5 paket	100
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>									
	Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak									
		1. Terlaksananya koordinasi dalam penanganan kasus rabies, flu burung dan	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	1 tahun	100

		penyakit zoonosis lainnya								
		2. Terwujudnya vaksinasi HPR milik masyarakat veteriner	1.350 ekor	1.350 ekor	1.350 ekor	1.350 ekor	100	1.200 ekor	1.200 ekor	100
		3. Terlaksananya pengobatan aktif service kesehatan ternak	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	1 tahun	100
		4. Terlaksananya pengambilan/pengiriman sampel (susu, daging, feces, organ tubuh dan darah)	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	1 tahun	100
		5. Terlaksananya penyuluhan penyakit zoonosis pada masyarakat	1.000 Orang	1.000 orang	-	-	100	1.000 orang	1.000 orang	100
		6. Jumlah pengadaan alat dan obat hewan	1 tahun	1 tahun	1 paket	1 paket	100	1paket	1paket	100
		7. Jumlah pemeriksaan kesehatan	700 ekor	700 ekor	700 ekor	700 ekor	100	700 ekor	700 ekor	100

		hewan qurban								
		8. Jumlah Penangkapan HPR	300 ekor	300 ekor	420 ekor	420 ekor	100	170 ekor	170 ekor	100
		9. Jumlah Uji Sampel dan Penanganan Gangguan Reproduksi	-	-	192 sampel	192 sampel	100	192 sampel	192 sampel	100
		10. Jumlah Surveilance dan Penyakit Hewan dan produk hasil hewan	-	-	1.500 sampel	1.500 sampel	100	1500 sampel	1500 sampel	100
		11. Jumlah pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>									
	Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak									
		1. Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	390 ekor	368 ekor	168 ekor	168 ekor	100	168 ekor	168 ekor	100



		2. Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit	-	-	30 ekor	30 ekor	100	30 ekor	30 ekor	100
	Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak kepada Masyarakat									
		1. Jumlah Masyarakat Miskin yang Dibantu	-	-	9 kk	9 kk	100	Sapi Potong 33 ekor, kambing 26 ekor, Itik 46 ekor, ayam 14 ekor	Sapi Potong 33 ekor, kambing 26 ekor, Itik 46 ekor, ayam 14 ekor	100
	Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan									
		1. Jumlah Pelaksanaan Livestock Expo Tahun 2018	-	-	1 kali	1 kali	100	1 kali	1 kali	100
	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Peternakan									
		1. Jumlah Sarana dan Prasarana	-	-	1 paket	1 paket	100	-	-	-

		Peternakan								
		2. Terlaksananya Perbaikan Sarana dan Prasarana Peternakan	-	-	3 paket	3 paket	100	-	-	-
		3. Terlaksananya Rehab RPH, Rearing Unit dan Kandang Pembibitan	-	-	3 paket	3 paket	100	-	-	-
		4. Jumlah sarana dan prasarana mesin UHT yang diadakan	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100
		5. Operasional mesin UHT	-	-	-	-	-	1 tahun	1 tahun	100
		6. Jumlah bangunan operasional pengolahan keju yang direhab	-	-	-	-	-	1 bangunan	1 bangunan	100
	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>									
	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani									
		1. Jumlah mimbar sarasehan	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	100	3 kali	3 kali	100

		Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kecamatan/ Kota yang Terlaksana								
		2. Jumlah Penilaian Kelas Kelompok Tani Berprestasi	-	-	80 Keltan	80 Keltan	100	1 tahun	1 tahun	100
		3. Jumlah Pertemuan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	-	-	1 kegiatan (1000 orang)	1 kegiatan (1000 orang)	100	-	-	-
		4. Jumlah peserta pertemuan kelompok tani/ kelompok perikanan	-	-	-	-	-	1000 oh	1000 oh	100
		5. Jumlah PENAS Tani tingkat nasional di Padang	-	-	-	-	-	1 kali	1 kali	100
	Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis									

		1. Jumlah Peserta Pelatihan Manajemen Kelompok Tani	90 orang	90 orang	60 orang	60 orang	100	-	-	-
		2. Terlaksananya operasional PUAP	1 tahun	1 tahun	-	-	100	-	-	-
		3. Jumlah Peserta Pelatihan manajemen Kelompok tani	60 orang	60 orang	-	-	100	-	-	-
		4. Jumlah Peserta Sosialisasi KEP	14 LKMA	14 LKMA	82 Keltan	82 Keltan	100	-	-	-
		5. Jumlah Peningkatan Kualitas Gapoktan/ LKMA yang terlaksana	-	-	14 LKMA	14 LKMA	100	-	-	-
		6. Jumlah Monitoring dan Evaluasi Program PUAP yang terlaksana	-	-	14 LKMA	14 LKMA	100	-	-	-
		7. Jumlah Lomba Gapoktan/ LKMA Berprestasi yang dilaksanakan	-	-	1 Kali	1 Kali	100	-	-	-
	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>									

	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya									
		1. Terlaksananya Pengembangan tanaman hias	1 paket	1 paket	-	-	100	-	-	-
		2. Terlaksananya sarana dan prasarana screen house	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	100	-	-	-
	Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan									
		1. Jumlah Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan	15 KK	15 KK	15 KK	15 KK	100	4 kali	4 kali	100
		2. Jumlah Pelatihan Budidaya dan Pemantaatan Toga	-	-	1 kali (50 orang)	1 kali (50 orang)	100	-	-	100
	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	1. Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Pangan Segar	16 orang	16 orang	-	-	100	-	-	100

		2. Terlaksananya Lomba Cipta Menu Tk. Propinsi	1 kali	1 kali	-	-	100	-	-	100
		3. Jumlah Uji Sampel Pangan Segar yang Dilaksanakan	32 sampel	16 sampel	32 sampel	32 sampel	100	1 kali	1 kali	100
		4. Jumlah Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan	1 kali	-	1 kali	1 kali	100	-	-	100
		5. Jumlah Sosialisasi Keamanan Pangan	-	-	1 kali (50 orang)	1 kali (50 orang)	100	-	-	-
		6. Jumlah Pertemuan Tim Pengawasan Pangan Segar	-	-	1 kali	1 kali	100	-	-	-
	Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman									
		1. Jumlah Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal	30 KK	30 KK	1 kali (30 KK)	1 kali (30 KK)	100	30 KK	30 KK	100
		2. Jumlah Pelatihan Penyusunan Menu Seimbang	-	-	1 kali (20 orang)	1 kali (20 orang)	100	-	-	-

		3. Jumlah Lomba Cipta Menu B2SA Tk. Kota	-	-	1 kali	1 kali	100	-	-	-
		4. Jumlah Lomba Pengolahan Pangan Lokal Tingkat Kota	-	-	1 kali	1 kali	100	-	-	-
		5. Jumlah Lomba Cipta Menu B2SA dan Pangan Lokal Tk. Provinsi	-	-	1 kali	1 kali	100	-	-	-
	Kegiatan Analisis dan Penyuluhan Pola Konsumsi Pangan dan Suplai Pangan									
		1. Jumlah Buku Pola Pangan Harapan (PPH) yang disusun	60 buku	20 buku	20 buku	20 buku	100	10 buku	10 buku	100
		2. Jumlah Buku Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun	60 buku	20 buku	20 buku	20 buku	100	-	-	-
		3. Jumlah Buku Database Ketahanan Pangan	60 buku	20 buku	20 buku	20 buku	100	-	-	-

	Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok									
		1. Jumlah pemantauan harga dan pasokan pangan pokok	-	-	70 kali	70 kali	100	192 kali	192 kali	100
		2. Jumlah Penyusunan Buku Harga Pangan Pokok	-	-	15 buku	15 buku	100	10 buku	10 buku	100
	Kegiatan Penyusunan Sumber Pangan Alternatif									
		Jumlah kegiatan dalam rangka penyuluhan sumber pangan alternatif (pelatihan pengolahan pangan lokal, lomba cipta menu B2SA, peringatan hari pangan sedunia ke 39)	-	-	-	-	-	3 kegiatan	3 kegiatan	100
	Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan									



	Hasil Pertanian									
		Jumlah peserta Pelatihan Pengolahan Pasca Panen Pengolahan Hasil Pertanian	-	-	-	-	-	10 orang	10 orang	100
	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija									
		1. Jumlah pengawasan pupuk dan pestisida yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	1 tahun	1 tahun	100
		2. Jumlah analisa mutu sampel pestisida	-	-	-	-	-	6 sampel	6 sampel	100
	Kegiatan Analisis dan Ketersediaan Pangan									
		Jumlah buku Analisa Ketersediaan Pangan yang disusun	-	-	-	-	-	5 buku	5 buku	100
	Kegiatan Pengembangan									

	Kelurahan Nagari Mandiri Pangan									
		Jumlah kelompok mandiri pangan yang dimonitoring dan dievaluasi	-	-	-	-	-	2 kelompok	2 kelompok	100
	Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan									
		Jumlah pelatihan kelurahan mandiri pangan yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	1 kali	1 kali	100
	Kegiatan Pemantauan Perumusan kebijakan Pertanahan dan Infrastruktur Pertanian dan Perdesaan									
		Jumlah penetapan LP2B	-	-	-	-	-	1 perda	1 perda	100
	Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah									
		Jumlah draft / Ranperda yang disusun	-	-	-	-	-	1 dokumen	1 dokumen	100

Dari Tabel 2.1. dapat dilihat bahwa ada beberapa program/kegiatan yang realisasinya sesuai dengan yang telah direncanakan pada Renstra OPD namun sebagian lain ada pula yang tidak sesuai, tidak diakomodir atau tidak terealisasi pada Renja OPD maupun APBD.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja secara umum beberapa faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program adalah :

1. Bahwa terdapat kegiatan dalam program yang tidak dianggarkan karena terbatas alokasi anggaran, sehingga mengurangi capaian program; dan
2. Bahwa terdapat pengurangan volume pengadaan barang atau jasa dalam program, karena disesuaikan dengan pagu anggaran yang tersedia.

#### Implikasi Yang Timbul Terhadap Target Capaian Program Dinas

Tidak tercapainya target kinerja program berimplikasi terhadap target kinerja sasaran dan kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan dalam RENSTRA.

Kebijakan/ Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang Perlu Diambil Untuk Faktor Penyebab adalah sebagai berikut :

1. Perubahan target capaian kinerja akhir periode RENSTRA;
2. Perubahan parameter penilai prioritas kegiatan;
3. Efisiensi alokasi belanja; dan
4. Penambahan alokasi pagu anggaran.

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Analisis kinerja pelayanan OPD berupa pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD dengan kinerja yang dibutuhkan sesuai dan dampak yang ditimbulkan atas kinerja pelayanan tersebut serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan OPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Untuk menganalisis kinerja pelayanan OPD digunakan beberapa indikator, antara lain mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dengan sasaran target sesuai dengan RENSTRA OPD dan/ atau berdasarkan atas hasil analisis standar Kebutuhan Pelayanan.

## **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang No 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mempunyai tugas pokok yakni melaksanakan sebagian Urusan Pilihan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dibidang pertanian, perikanan dan kehutanan.

Selanjutnya dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor Nomor 27 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian telah ditetapkan bahwa Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan;

2. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Sejauh ini Dinas Pangan dan Pertanian tetap komit menjalankan tugas dan fungsinya, meskipun banyak ditemui permasalahan dan hambatan, diantaranya :

1. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat belum memenuhi kaidah B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman);
2. Masih rendahnya produksi susu sapi;
3. Menurunnya minat masyarakat untuk beternak;
4. Rendahnya produksi perikanan;
5. Banyaknya Alih Fungsi Lahan Pertanian;
6. Rendahnya Produktivitas Pertanian; dan
7. Masih tingginya angka kemiskinan peternak.

Berdasarkan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang 2013-2018, disebutkan beberapa isu strategis yang akan menentukan dan mempengaruhi arah kebijakan dan strategi Dinas untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pangan dan Pertanian, yaitu :

1. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan;
2. Peningkatan Produksi Peternakan dan Produk Olahannya;
3. Peningkatan Pendapatan Pembudidaya Ikan;
4. Peningkatan Produksi Padi;
5. Peningkatan Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias;
6. Memberikan Bantuan Ternak Sesuai Permintaan Calon Penerima Bansos; dan
7. Pembinaan dan Evaluasi perkembangan penerima bantuan sosial.

Hal penting yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan dan sasaran dinas serta peningkatan pelayanan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dimasa mendatang diantaranya dengan memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan. Berdasarkan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang 2018-2023, tantangan dan peluang pada Dinas Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

### **Tantangan**

1. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam mengadopsi inovasi pembangunan pertanian;
2. Rendahnya minat generasi muda dalam berusaha tani;
3. Tingginya upah tenaga kerja usaha tani, sehingga komoditi yang dihasilkan sulit bersaing dengan daerah lain yang upah tenaga kerja lebih rendah;
4. Rendahnya produktivitas usaha tani;
5. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/ hewan;
6. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;
7. Kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi pangan lokal cenderung menurun;
8. Pengembangan pangan lokal masih bersifat tradisional;
9. Lemahnya permodalan pelaku utama dan pelaku usaha tani;

10. Lemahnya kelembagaan tani;
11. Status kepemilikan lahan;
12. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian cenderung meningkat; dan
13. Belum Optimalnya Pasar yang menampung hasil produksi pertanian.

### ***Peluang***

1. Padang Panjang memiliki letak geografis yang strategis yaitu terletak pada daerah persimpangan;
2. Iklim yang mendukung dengan curah hujan 5.236,8 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 253 hari dalam setahun, sehingga pertanaman dan usaha perikanan darat dapat dilakukan;
3. Kondisi jalan dan akses transportasi lancar baik dari sentra produksi maupun ke pasar;
4. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Padang Panjang relatif besar terhadap total PDRB Kota Padang Panjang (5,4 %). (sumber PPDA tahun 2018);
5. Adanya dukungan inovasi teknologi oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi, pihak ketiga lainnya;
6. Dukungan pemerintah terhadap sektor pertanian; dan
7. Ditetapkannya Kota Padang Panjang oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Gubernur Sumatera Barat sebagai kawasan sapi perah, tanaman hias dan aneka cabai.

### **2.4. Penilaian Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Berdasarkan Musrembang Kelurahan, musrembang kecamatan dan hasil investigasi Tim terhadap usulan masyarakat, maka diperoleh usulan program dan kegiatan sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.2.

**Tabel. 2.2**  
**Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat (Hasil Musrembang)**

**Nama OPD: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang**

<b>No</b>	<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Besaran/ Volume</b>	<b>Catatan</b>
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan 1. Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Padang Panjang	Pelatihan Pemanfaatan Lahan pekarangan dan bantuan tabulapot untuk kelompok Tulip	1 kelompok	Musrembang
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin berbasis Pertanian 1. Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak pada Masyarakat	Padang Panjang	Jumlah KK Miskin yang Dibantu :  1. Bantuan sosial ternak ayam 2. Bantuan ternak sapi atas nama Irwandi, Amyus dan Afridawati 3. Bantuan ternak Sapi 4. Bantuan ternak kambing untuk 3 orang 5. Bantuan ternak itik untuk 5 orang 6. Bantuan ternak ayam untuk 3 orang 7. Ternak sapi potong, itik, Ayam, Ikan kolam dan Makanannya	1 kk 4 ekor 8 ekor 10 ekor 500 ekor 150 ekor 1 kk	OPD Musrembang  Pokir Pokir  Pokir Pokir

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
			8. Hewan Ternak kambing: - Bantuan ternak kambing An. Afiar/Yurnailis, Yusmar, Rachmat - Bantuan ternak ayam untuk An.Yusmar - Bantuan ternak ayam An. Nurmala / Rachmat Syafar - Bantuan ternak sapi utk An.Elmi Evendi - Bantuan ternak sapi utk An. Zulkarnain - Bantuan ternak sapi untuk An. mursal - Bantuan ternak sapi untuk An.Irman	1 kk 1 paket  1 paket  1 paket  1 paket  1 paket  1 paket	Pokir Pokir  Pokir  Pokir  Pokir  Pokir  Pokir
3.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan 1. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Perikanan	Padang Panjang	1. Pelatihan budidaya ikan dan bantuan pengadaan bibit ikan 2. Pelatihan dan bantuan bibit ikan dan pakan	1 kelompok  10 orang	Musrembang  Musrembang
4.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan 1. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Padang Panjang	1. Lanjutan jalan usaha tani	200 meter	Musrembang

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
			2. Pembuatan jalan usaha tani diatas saluran irigasi dan pembuatan jembatan penghubung	200 meter	Musrembang
	2. Kegiatan Pengembangan Proteksi Pertanian/ Perkebunan	Padang Panjang	1. Pelatihan tentang Budidaya Cabe (Pengendalian Penyakit dan Pemupukan) untuk Kelompok Tani Sepakat Barat, Sepakat Timur dan Sepakat Utara. Narasumber dari BPTP Suka Rami	3 kelompok	Musrembang
	3. Kegiatan Pengembangan Teknologi Hasil Pertanian/ Perkebunan Unggulan Daerah	Padang Panjang	1. Pelatihan Budidaya Tanaman Hias	20 orang	Musrembang



## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **3. 1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Tujuan, sasaran, Program dan Kegiatan sebagaimana terdapat dalam Perubahan Renja 2020 disinergikan, disinkronkan dan diintegrasikan dengan arah kebijakan dan prioritas program pembangunan nasional sebagaimana terdapat dalam RKPD Tahun 2019 yang disesuaikan dengan kewenangan Pemerintahan Daerah.

#### **3.2. Tujuan dan Sasaran Perubahan Renja OPD**

Berdasarkan Renstra OPD, hasil analisis pelaksanaan RKPD Tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD Kota Padang Panjang, identifikasi isu dan masalah mendesak, dana Indikatif, hasil Musrenbang Kecamatan Tahun 2019 dalam rangka menetapkan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2020, maka disusunlah Tujuan dan sasaran Perubahan Renja untuk periode 2020 Pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Tujuan dan sasaran Perubahan Renja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tidak jauh berbeda dengan Tujuan dan Sasaran pada rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan pada Renstra OPD.

Tujuan Perubahan Renja 2020 adalah untuk menetapkan Prioritas Pembangunan di lingkup pertanian tahun 2020 berdasarkan isu dan masalah mendesak yang harus ditanggulangi pada tahun 2020.

#### **3.3. Program dan Kegiatan**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan renstra OPD serta target capaian pada tahun 2020, maka disusunlah rencana program dan kegiatan sebanyak 9 (Sembilan) Program dengan didukung oleh 26 (Dua puluh enam) kegiatan.

**BABA IV**  
**PERUBAHAN RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan renstra OPD serta target capaian pada tahun 2020, maka disusunlah rencana program dan kegiatan sebanyak 9 (Sembilan) Program dengan didukung oleh 26 (Dua puluh enam) kegiatan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

## **BAB V PENUTUP**

Perubahan Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2020 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program yang menjadi acuan dalam pelaksanaan semua kegiatan yang mensyaratkan pentingnya keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, seksi dengan seksi lain pada Dinas Pangan dan Pertanian dan instansi terkait lainnya, dengan tetap memperhatikan peran/ tanggungjawab/tugas yang melekat pada OPD Kota Padang Panjang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan renja ini, baik proses maupun hasilnya masih jauh dari sempurna. Sehingga sebagaimana pengalaman tahun-tahun sebelumnya akan terjadi penyempurnaan terhadap Perubahan Rencana Kerja ini, terutama dalam rumusan program dan kegiatan. Namun demikian meskipun nanti ada kegiatan yang tidak diakomodir sepenuhnya dalam APBD karena keterbatasan anggaran atau penyebab lainnya, kami berharap agar esensi kegiatan tersebut tetap ada meskipun digabung dengan kegiatan lainnya.

Perubahan Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2020 dalam Pelaksanaan mengacu kepada mekanisme pelaksanaan rencana pembangunan serta mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Padang Panjang, 15 September 2020

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



Ade Nafrita Anas, SP.,MP  
Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004

**Tabel 4.1**  
**Rumusan Perubahan Rencana Program dan Kegiatan OPD Tahun 2020**

Kode	Urusan/Bidang Urusan dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Target		Plafon Anggaran		Bertambah / Berkurang	
			Awal	Perubahan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(7)-(6)	(9)=(8)/(6)
	<b>DINAS PANGAN DAN PERTANIAN</b>				<b>6.037.826.220</b>	<b>4.070.532.500</b>	<b>(1.967.293.720)</b>	<b>(32,58)</b>
<b>0</b>	<b>NON URUSAN</b>							
<b>0 00</b>	<b>NON-URUSAN</b>							
<b>0 00 01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>90%</b>	<b>100%</b>	<b>2.646.809.220</b>	<b>2.009.279.650</b>	<b>(637.529.570)</b>	<b>(24,09)</b>
0 00 01 03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	61 Unit	58 Unit	521.585.200	390.157.700	(131.427.500)	(25,20)
0 00 01 04	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan	7 Orang	7 Orang	241.185.104	230.546.000	(10.639.104)	(4,41)
0 00 01 07	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan dan minum rapat yang tersedia	1.800 Oh	550 Oh	42.000.000	19.250.000	(22.750.000)	(54,17)
0 00 01 08	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	295 Oh	210 Oh	437.152.500	140.029.750	(297.122.750)	(67,97)
0 00 01 09	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	Jumlah tenaga administrasi/teknis perkantoran yang disiapkan	37 Orang	37 Orang	1.134.596.416	1.025.876.200	(108.720.216)	(9,58)
0 00 01 18	Penyediaan Cetak Dokumen dan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai	1.000 Buah	1.000 Buah	68.120.000	48.770.000	(19.350.000)	(28,41)
		Jumlah barang cetakan dan jumlah fotocopi yang disediakan	10 Jenis	9 Jenis				
		Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan	50 Jenis	30 Jenis				
		Jumlah laporan capaian kinerja keuangan dan ikhtisar realisasi kinerja keuangan OPD, laporan keuangan semesteran, laporan prognosis realisasi anggaran dan laporan akhir tahun	3 Laporan	3 Laporan				
		Jumlah perencanaan, laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD, Renja, Lkkip, LKPJ, LPPD, SPIP, DAK, pengukuran kinerja, laporan realisasi kegiatan fisik dan keuangan belanja modal/ pengadaan barang dan jasa	14 Laporan	14 Laporan				
0 00 01 19	Kegiatan Penyediaan Komponen dan Jasa Listrik, Air dan Komunikasi	Jumlah tagihan rekening telepon, air dan listrik yang dibayarkan	96 Tagihan	144 Tagihan	202.170.000	154.650.000	(47.520.000)	(23,50)
		Jumlah komponen listrik yang tersedia	10 Jenis	10 Jenis				
1 09								
<b>0 00 02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>90%</b>	<b>100%</b>	<b>136.500.000</b>	<b>93.140.000</b>	<b>(43.360.000)</b>	<b>(31,77)</b>
0 00 02 06	Rehab Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah rehab gedung kantor yang dilaksanakan	2 Unit	2 Unit	45.000.000	62.000.000	17.000.000	37,8
0 00 02 11	Pensertifikatan Tanah Pemerintah Daerah	Jumlah sertifikat tanah pemerintah daerah yang diproses	1 Sertifikat	0 Sertifikat	10.000.000	-	(10.000.000)	(100,00)
0 00 02 32	Pemeliharaan Gedung dan Perlengkapan Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	7 Unit	0 Unit	81.500.000	31.140.000	(50.360.000)	(61,79)
		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	7 (unit)	6 Jenis				
		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 Jenis	4 Jenis				
<b>1</b>	<b>URUSAN WAJIB</b>							
<b>1 09</b>	<b>PANGAN</b>							
<b>1 09 10</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>298.749.000</b>	<b>101.905.000</b>	<b>(196.844.000)</b>	<b>(65,89)</b>
		<b>Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>				
1 09 10 01	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah uji sampel keamanan pangan	2 Kali	0 Kali	44.200.000	-	(44.200.000)	(100,00)
		Jumlah uji sosialisasi keamanan pangan yang dilaksanakan	2 Kali	0 Kali				
1 09 10 04	Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Jumlah pelatihan pekarangan yang dilaksanakan	2 Kali	1 Kali	82.700.000	58.630.000	(24.070.000)	(29,11)
		Jumlah lomba pemanfaatan pekarangan	1 Kali	0 Kali				
1 09 10 12	Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah cadangan pangan daerah	10 Ton	0 Ton	41.550.000	40.925.000	(625.000)	(1,50)
		Jumlah Ranperda/ Perwako yang disusun	0 Ton	1 Dokumen				
1 09 10 15	Kegiatan Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Jumlah pelatihan yang dilakukan	2 Kali	0 Kali	119.949.000	-	(119.949.000)	(100,00)
		Jumlah Keikutsertaan HPS Tk. Provinsi dan Tk. Nasional	2 Kali	0 Kali				
1 09 10 16	Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Jumlah pemantauan harga pangan pokok Kota Padang Panjang	96 Kali	240 Kali	10.350.000	2.350.000	(8.000.000)	(77,29)
<b>2</b>	<b>URUSAN PILIHAN</b>							

Kode	Urusan/Bidang Urusan dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Target		Plafon Anggaran		Bertambah / Berkurang	
			Awal	Perubahan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(7)-(6)	(9)=(8)/(6)
<b>2 01</b>	<b>KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>							
<b>2 01 20</b>	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	<b>Jumlah Produksi Budidaya Perikanan</b>	<b>680 Ton</b>	<b>680 Ton</b>	<b>620.288.000</b>	<b>642.773.000</b>	<b>22.485.000</b>	<b>3,62</b>
2 01 20 01	Peningkatan dan Pengembangan perikanan	Jumlah Sarana dan prasarana perikanan (operasioanal BBI)	6 Jenis	6 Jenis	120.000.000	99.685.000	(20.315.000)	(16,93)
2 01 20 02	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Bidang DAK yang dilaksanakan	1 Bidang	1 Bidang	500.288.000	500.288.000	-	-
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam Satu Daerah Kabupaten Kota				-	42.800.000	42.800.000	-
<b>2 03</b>	<b>PERTANIAN</b>							
<b>2 03 07</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>Persentase Cakupan Pembinaan Kelembagaan Pertanian dan Perikanan</b>	<b>66,67%</b>	<b>66,67%</b>	<b>92.500.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>(89.500.000)</b>	<b>(96,76)</b>
2 03 07 02	Penyuluhan Penerapan Pertanian Teknologi Tepat Guna	Jumlah teknologi yang akan diterapkan	2 Jenis	2 Jenis	92.500.000	3.000.000	(89.500.000)	(96,76)
		Jumlah fielday penerapan pertanian teknologi tepat guna	1 Kali	0 Kali				
<b>2 03 19</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>Produksi Tanaman Hias</b>	<b>76,062 tangkai</b>	<b>76,062 tangkai</b>	<b>870.560.000</b>	<b>446.074.900</b>	<b>(424.485.100)</b>	<b>(48,76)</b>
		<b>Produktivitas Padi</b>	<b>5,8 Ton/ Ha</b>	<b>5,8 Ton/ Ha</b>				
		<b>Luas Lahan Pertanian Organik</b>	<b>0,25</b>	<b>1 Ha</b>				
2 03 19 01	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah labor kultur jaringan yang beroperasi	1 Unit	1 Unit	209.690.000	93.674.900	(116.015.100)	(55,33)
		Jumlah pembibitan tanaman hias yang dilaksanakan	1 Ha	1 Ha				
		Jumlah pengembangan pertanian organik yang dilaksanakan	1 Ha	1 Ha				
2 03 19 04	Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Pertanian	Jumlah pemuda peserta pelatihan operator alsintan	30 Oh	0 Oh	467.260.000	9.100.000	(458.160.000)	(98,05)
2 03 19 05	Kegiatan Pengembangan Teknologi Hasil Pertanian/ Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah peserta pelatihan teknologi hasil yang dilaksanakan	13 Orang	1 kegiatan	193.610.000	3.300.000	(190.310.000)	(98,30)
		Jumlah tanah yang disewa, pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman hias	1 Ha	0 Klaster				
		Jumlah pengadaan sarana prasarana pengembangan komoditi tanaman hias (demplot tanaman hias)	3 Jenis	0 Jenis				
	Pendampingan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				0	340.000.000	340.000.000	-
<b>2 03 08</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Pertanian</b>	<b>Persentase Masyarakat Miskin yang Bergerak Disektor Pertanian Menerima Bantuan Pertanian</b>	<b>47%</b>	<b>47%</b>	<b>500.110.000</b>	<b>110.198.850</b>	<b>(389.911.150)</b>	<b>(77,97)</b>
2 03 08 01	Pendistribusian Bibit Ternak pada Masyarakat	Jumlah KK miskin yang dibantu	15 KK	0 KK	500.110.000	7.598.850	(492.511.150)	(98,48)
	Bantuan Ekonomi Sektor Peternakan Akibat Dampak Covid-19				-	102.600.000	102.600.000	-
<b>2 03 09</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Persentase Penurunan Penyakit Ternak/ Hewan</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>280.050.000</b>	<b>231.670.000</b>	<b>(48.380.000)</b>	<b>(17,28)</b>
2 03 09 01	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies	100 Jenis	82 Jenis	280.050.000	231.670.000	(48.380.000)	(17,28)
		Jumlah pemeriksaan hewan qurban	650 Ekor	510 Ekor				
		Jumlah penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR)	160 Ekor	50 Ekor				
		Jumlah Uji Sampel	200 Sampel	200 Sampel				
		Jumlah Penanggulangan Gangguan Reproduksi	70 Ekor	45 Ekor				
		Jumlah Vaksinasi HPR	1.500 Ekor	1.200 Ekor				
		Jumlah pengobatan, pelayanan ternak hewan	985 Pelayanan	985 Pelayanan				
		Jumlah Kasus Zoonosis	2 Kasus	1 Kasus				
<b>2 03 10</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Persentase Peningkatan Produktivitas Peternakan/ Produk Hasil Peternakan</b>	<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>592.260.000</b>	<b>432.491.100</b>	<b>(159.768.900)</b>	<b>(26,98)</b>
2 03 10 01	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah bibit ternak sapi perah pada Rearing Unit	40 Ekor	15 Ekor	397.610.000	353.425.000	(44.185.000)	(11,11)
		Jumlah kelahiran ternak hasil IB	250 Ekor	75 Ekor				
		Jumlah produk olahan susu yang masuk ke pasar formal	1 Produk	1 Produk				
2 03 10 03	Penyediaan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah sarana dan prasarana peternakan	3 unit	3 unit	114.800.000	77.066.100	(37.733.900)	(32,87)
		Jumlah sertifikasi produk susu	2 Produk	1 Produk				
		Jumlah tugusapi perah/ susu	2 Unit	0 Unit				
		Penyediaan lahan abadi peternakan						
2 03 10 04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah pusat agribisnis peternakan	1 Unit	0 Unit	79.850.000	2.000.000	(77.850.000)	(97,50)

Kode	Urusan/Bidang Urusan dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Target		Plafon Anggaran		Bertambah / Berkurang	
			Awal	Perubahan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(7)-(6)	(9)=(8)/(6)
		Jumlah livestock expo yang diikuti	1 Kali	1 Kali				
		Jumlah pelaksanaan tuan rumah livestock Expo Tingkat Provinsi						
		Festival susu						